

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KIBAR (KULIAH INTENSIF
BAHASA ARAB) KOTAGEDE YOGYAKARTA**

(Tinjauan Metode)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Dewi Triwahyuni

09420048

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Triwahyuni

NIM : 09420048

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 September 2013

Yang menyatakan



Dewi Triwahyuni
NIM. 09420048



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Dewi Triwahyuni
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dewi Triwahyuni
NIM : 09420048
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KIBAR
(KULIAH INTENSIF BAHASA ARAB) KOTAGEDE
YOGYAKARTA (Tinjauan Metode)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 September 2013
Pembimbing

Drs. Asrori Saud M.Si
NIP. 19530705 198203 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dewi Triwahyuni

NIM : 09420048

Semester : IX

Jurusan/Program Studi : PBA

Judul Skripsi/Tugas Akhir: **Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta (Tinjauan Metode)**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teknis		1. Kutipan langsung harus satu spasi. 2. Catatan kaki harus satu spasi. 3. Perbaiki kesalahan-kesalahan tulisan dalam bahasa Arab.
2	Metode penelitian		Jika pendekatan kualitatif yang digunakan maka pengumpulan datanya tak tepat jika menggunakan angket.
3	Bab III		Faktor pendukung dan penghambat tidak berbasis pada data yang memadai.
4			

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 1730806 199703 1 003

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 11 Oktober 2013

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 1730806 199703 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dewi Triwahyuni
NIM : 09420048
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : **Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta (Tinjauan Metode)**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teknis		1. Transliterasi gunakan yang standar ilmiah. 2. Kata-kata yang salah dibenarkan. 3. Kata pengantar sholawat dilengkapi. 4. Setiap kutipan tulis sumbernya.
2	Metode penelitian		1. Catatan lapangan cantumkan. 2. Sesuaikan dengan jenis penelitian yang anda pakai.
3	BAB III		1. Judul ganti dengan metode pembelajaran 2. Rinci setiap sub bab dengan data. 3. Perbaiki semua catatan di dalam skripsi.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013
Mengetahui :

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP.19720305 199603 2 001

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 11 Oktober 2013

Yang menyerahkan
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP.19720305 199603 2 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dewi Triwahyuni
NIM : 09420048
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir: **Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta (Tinjauan Metode)**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Transliterasi	36,45	Pedoman transliteraasi diterapkan.
2	Teknis	XI	Tulisan أما بيع (tanpa kurung)
3			
4			

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, MSI
NIP. 19530705 198203 1 005

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 11 Oktober 2013

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, MSI
NIP. 19530705 198203 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP.009 /150/ 2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta (Tinjauan Metode)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dewi Triwahyuni

NIM : 09420048

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 11 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, M.Si

NIP: 19530705 198203 1 005

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M. Ag

NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

R. Um Baroroh, M.Ag.

NIP.19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 01 NOV 2013

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

تعلموا العربية فإنها جزء من دينكم

**“Belajarliah bahasa Arab, karena bahasa Arab itu bagian dari agama
kalian (Islam)”¹**



¹ *al-madkhal ila al-lughah al-Arabiyyah* Badruddin Abu Shalih, Lubnan:
Dar al-Syarq al-Arabi tahun 1991

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Dewi Triwahyuni, Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kota Gede Yogyakarta (Tinjauan Metode). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di KIBAR serta bagaimana efektifitasnya dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru kepada semua pihak yang berkecimpung dalam pembelajaran bahasa Arab dan khususnya KIBAR.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk mendapatkan data kuantitatif sebagai pendukung data kualitatif. Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan dua macam analisa data yaitu analisa data kualitatif dan analisa kuantitatif. Analisa data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) dalam pembelajaran bahasa Arab di KIBAR pengajar menggunakan metode campuran (*Eclectic method*). (2) efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Eclectic dapat dikatakan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai ujian akhir yang rata-rata mahasiswa mendapatkan nilai Jayyid dan berdasarkan angket tentang tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan metode eclectic yang menunjukan 67,56% mudah diterima dan dipahami, 32,43% cukup mudah diterima dan dipahami dan 0% sulit diterima dan dipahami. (3) Dalam pembelajaran bahasa Arab di KIBAR ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran. Faktor penghambat pembelajaran yang pertama adalah latar belakang kemampuan mahasiswa terhadap bahasa Arab yang berbeda-beda yaitu ada beberapa mahasiswa yang belum mampu menulis dan membaca teks arab, dan yang kedua mahasiswa kurang aktif dalam mengulang materi yang telah disampaikan dan kurang rajin hadir dalam perkuliahan. Faktor pendukung pembelajaran antara lain minat mahasiswa yang tinggi terhadap bahasa Arab, lingkungan yang nyaman untuk pembelajaran dan fasilitas pembelajaran yang cukup.

تجريد

ديوي تري وهيوني. تعليم اللغة العربية بالكلية المكثفة للغة العربية (KIBAR) كوتا كيدي يوكياكرتا (نظرة من حيث الطريقة). البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٣.

وغرض من هذا البحث معرفة الطريقة التي طبقت في تعليم اللغة العربية بالكلية المكثفة للغة العربية و فعاليتها ومعرفة العوامل المؤيدة والعوامل الثقيلية في التعليم. ويرجى من هذا البحث إعطاء الإسهامات لكل جانب من الجوانب التي يتعامل في تعليم اللغة العربية وخاصة بالكلية المكثفة للغة العربية(KIBAR).

وهذا البحث بحث كفي. وطريقة جمع البيانات هي طريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق والإستبيان لنيل البيانات الكمية كمؤيد البيانات الكيفية. والبيانات المجموعة من هذا البحث سيحلل باستخدام تحليلي البيانات وهي تحليل البيانات الكيفية وتحليل الكمية. ويقوم تحليل البيانات بالإستفسار من البيانات المجموعة والإستنباط منها.

دلت نتيجة هذا البحث على أن : (١) في تعليم اللغة العربية بالكلية المكثفة للغة العربية (KIBAR) فالمعلم يستخدم الطريقة الإنتقائية. (٢) فعالية تعليم اللغة العربية باستخدام الطريقة الإنتقائية كانت فعالية. وظهر ذلك من نتجية قيمة الإمتحان الآخر والطلاب يحصلون على قيمة معادلة جيد واسنادا إلى الإستبيان عن استحابة الطلاب في استخدام الطريقة الإنتقائية تدل على 67,56% سهولة المقبول والمفهوم و 32,43% كافية سهولة المقبول والمفهوم و 0% صعب المقبول والمفهوم. (٣) في تعليم اللغة العربية بالكلية المكثفة للغة العربية (KIBAR)عوامل مؤيدة وعوامل ثقيلية في التعليم. وأما العوامل الثقيلية فهي خلفية قدرة الطلاب في تعليم اللغة العربية المختلفة وهو بعض الطلاب لم يستطيعوا أن يكتبوا ويقرؤوا النصوص العربية والطلاب لا يتفاعل في مراجعة المضمون والإستخضار في الكلية. وأما العوامل المؤيدة فهي رغبات الطلاب مرتفعة في تعليم اللغة العربية و البيئة المريحة في التعليم وسهولة التعليم المعدة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia
ا	A
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh
ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	‘
غ	Gh
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W

ه	H
ي	Y

B. Konsonan Ganda

Dengan menggandakan konsonan yang sama

Contoh :

رَ	Rr	Pada kata :	كَرَّمَ/يَكْرَمُ	Karrama/yukarrimu
سَ	ss	Pada kata :	وَسَّعَ/يُوسِّعُ	Wassa'a/yuwassi'u
جَ	jj	Pada kata :	عَجَّلَ/يُعَجِّلُ	'ajjala/yu'ajjilu

C. Vokal Panjang

Dengan menambahkan tanda sudut di atas huruf vocal, yaitu:²

ا	Â	Contoh	صَالِحَات	Shâlihât
ي	Î	Contoh	عَلِيم	'alîm
و	Û	Contoh	شُكُور	Syakûr

² Acep Hermawan, metodologi pembelajaran bahasa arab. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset. 2011)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء و المرسلين, سيدنا و

مولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang membedakan kita dengan makhluk seluruh alam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Atas *Rahman* dan *Rahim*Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta (Tinjauan Metode)”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam laporan ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan sangat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Hamruni M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs.H.Ahmad Rodli M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Asrori Saud M.Si selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ustadz Miftahuddin selaku Direktur sekaligus Pengajar di KIBAR yang telah memberikan motivasi dan dukungan penuh dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayah dan ibundaku tercinta, kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan kasih sayang tiada tara, mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya PBA '09 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang mana telah banyak memberikan motivasi dan semangat selama menjalankan skripsi.
8. Teman-teman PPL-KKn integratif : Ani, Nisa, Eni, Eva, May, Vina, Rozaq, Rais, Faleh, Wahyudi yang telah memberikan motivasi dan terus maju.
9. Sahabat-sahabat terbaikku Sary yang selalu ada disaat sedih dan duka. Trimakasih atas motivasi dan persaudaraan yang kalian berikan.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

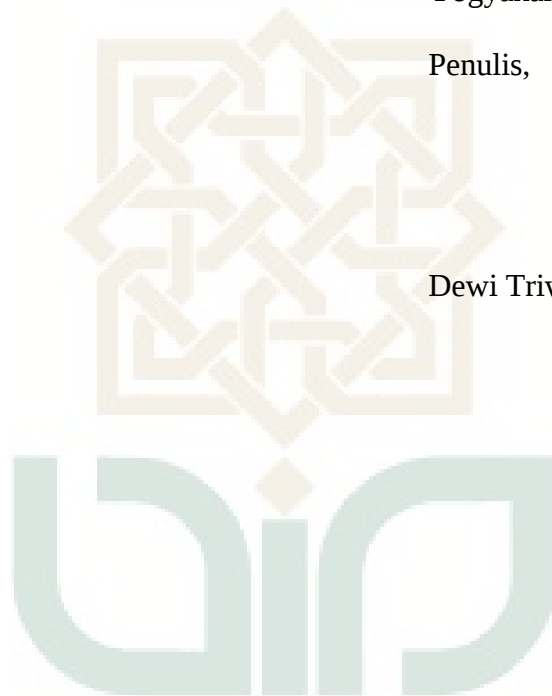
Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadikan amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena hanya keterbatasan pengetahuan penulis belaka, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah curahkan agar memperoleh hasil maksimal. Namun saya berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 September 2013

Penulis,

Dewi Triwahyuni



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAK ARAB	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	24

BAB II	GAMBARAN UMUM KIBAR	
	A. Tinjauan Historis dan Letak Geografis KIBAR	26
	B. Visi dan Misi KIBAR	28
	C. Struktur Organisasi	28
	D. Keadaan Pengajar dan Staf Karyawan	30
	E. Keadaan Mahasiswa	31
	F. Sarana dan Prasarana	32
	G. Evaluasi	33
BAB III	METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KIBAR (KULIAH INTENSIF BAHASA ARAB) KOTAGEDE YOGYAKARTA	
	A. Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR	35
	B. Efektifitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR	56
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran di KIBAR.	67
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran-saran	75
	C. Kata Penutup	76
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar pengajar di KIBAR dan riwayat pendidikannya.....	29
Tabel II	: Jumlah peningkatan mahasiswa KIBAR pada setiap angkatan	30
Tabel III	: Jadwal perkuliahan KIBAR	40
Tabel IV	: Hasil angket pretest yang dilakukan guru sebelum mengajar	42
Tabel V	: Hasil angket tanggapan mahasiswa terhadap kehadiran guru	43
Tabel VI	: Hasil angket tanggapan mahasiswa terhadap sikap guru saat mengajar.....	44
Tabel VII	: Hasil angket tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran	54
Tabel VIII	: Hasil angket tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan <i>Metode Eclectic</i>	56
Tabel IX	: Hasil angket tanggapan perasaan mahasiswa terhadap penggunaan <i>Metode Eclectic</i>	57
Tabel X	: Hasil angket tingkat kesulitan mahasiswa terhadap penggunaan <i>Metode Eclectic</i>	58
Tabel XI	: Hasil ujian akhir mahasiswa KIBAR ikhwan angkatan 5 kelas Senin dan Kamis sore	59
Tabel XII	: Hasil ujian akhir mahasiswa KIBAR ikhowat angkatan 5 kelas Senin dan Kamis sore.....	60

Tabel XIII	: Hasil ujian akhir mahasiswa KIBAR ikhwan angkatan 5 kelas Senin dan Jum'at malam.....	60
Tabel XIV	: Hasil ujian akhir mahasiswa KIBAR akhowat angkatan 5 kelas Senin dan Jum'at malam.....	62
Tabel XV	: Hasil ujian akhir mahasiswa KIBAR ikhwan angkatan 5 kelas Selasa dan Sabtu sore.....	62
Tabel XVI	: Hasil ujian akhir mahasiswa KIBAR akhowat angkatan 5 kelas Selasa dan Sabtu sore.....	63
Tabel XVII	: Hasil ujian akhir mahasiswa KIBAR ikhwan angkatan 5 kelas Jum'at dan Sabtu pagi.....	64
Tabel XVIII	: Hasil ujian akhir mahasiswa KIBAR akhowat angkatan 5 kelas Jum'at dan Sabtu pagi.....	64
Tabel XIX	: Hasil anket tingkat kesenangan mahasiswa terhadap bahasa Arab.....	66
Tabel XX	: Hasil angket pengalaman mahasiswa belajar bahsa Arab sebelum masuk KIBAR	67
Tabel XXI	: Hasil angket kemampuan mahasiswa membaca teks/ tulisan berbahasa Arab.....	69
Tabel XXII	: Hasil angket kemampuan mahasiswa menulis teks/ tulisan berbahasa Arab.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan persaingan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang semakin pesat sehingga bangsa Indonesia dituntut untuk mempunyai sumber daya manusia yang unggul guna mengejar ketinggalannya dari bangsa-bangsa lain. Salah satu dari berbagai cara untuk memperoleh ilmu dan teknologi adalah dengan menguasai bahasa asing. Hal tersebut dikarenakan beberapa bahasa asing digunakan sebagai bahasa internasional dan banyaknya literatur ilmu pengetahuan yang ditulis dalam bahasa asing. Mempelajari bahasa asing merupakan suatu hal yang penting sebab dengan bahasa tersebut dapat memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dengan bangsa lain.

Diantara sekian banyak bahasa asing Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghazzawi,1992). Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.¹ Sehingga bahasa Arab diakui sebagai bahasa internasional. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang wajib dipelajari dalam agama Islam, karena kitab suci Al-quran, Al-hadist dan sumber islam lainnya menggunakan bahasa Arab.

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab: Metode dan Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2003),hlm.1

Jadi mempelajari bahasa Arab merupakan hal yang wajib bagi seorang muslim, karena seorang muslim tidak akan mampu memahami ketiga sumber tersebut jika tidak memahami bahasa Arab. Sebagaimana firman Allah :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alqur’an dan bahasa Arab agar kamu memahaminya“ (QS. Surat Yusuf : 2).

Juga seperti ungkapan-ungkapan yang dinukil dari buku *al-madkhal ila al-lughah al-Arabiyah* Badruddin Abu Shalih, Lubnan:

Dar al-Syarq al-Arabi tahun 1991, yaitu sebagai berikut²:

تعلموا العربية فإنها جزء من دينكم

“Belajarlah bahasa Arab, karena bahasa Arab itu bagian dari agama kalian (Islam)”.

إن اللغة العربية لغة القرآن و لغة أهل الجنة.

“Sesungguhnya bahasa Arab adalah bahasa kitab suci Al-Qur’an dan bahasa penduduk surga”.

إن نفس اللغة العربية من الدين و معرفتها فرض واجب فإن فهم الكتاب و السنة فرض ولا يفهم إلا بفهم اللغة العربية, ولا يتم الواجب به فهو واجب (ابن نيمية)

“ Sesungguhnya jiwa bahasa Arab itu dari agama, dan mempelajarinya adalah wajib, karena sesungguhnya memahami al-Qur’an dan as-Sunnah adalah wajib, dan kamu tidak akan dapat memahaminya kecuali dengan memahami bahasa Arab, dan tidak akan sempurna jika tidak dengan mempelajarinya, maka dari itulah dikatakan wajib”.

² Bisri Mustofa, M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press,2012), hlm.8

Untuk menjawab permasalahan tersebut pemerintah telah menetapkan kurikulum bahasa Arab yang diterapkan disekolah-sekolah yang berciri khas Islam. Selain itu bermunculan lembaga-lembaga pendidikan bahasa asing yang menawarkan program khusus untuk mempelajari bahasa Arab. Kursus-kursus bahasa Arab yang tumbuh sebagai jamur dimusim hujan mempromosikan usahanya dengan menonjolkan metode yang paling mutakhir. Lembaga-lembaga pendidikan bahasa asing tersebut menawarkan bagaimana mempelajari bahasa Arab yang terfokus dengan mudah, cepat dan menyenangkan.

Salah satu lembaga pendidikan yang menawarkan kursus bahasa Arab adalah KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) yang bertempat di kompleks Masjid Raya Arrasul Jl.Karanglo Kotagede Yogyakarta. KIBAR merupakan salah satu lembaga pendidikan bahasa Arab yang didirikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat umum yang ingin belajar bahasa Arab.

Lembaga kursus bahasa Arab KIBAR ini menawarkan bagaimana mempelajari bahasa Arab dengan cara mudah, cepat dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa Arab di KIBAR dikemas dalam tiga puluh kali pertemuan. Sedangkan peserta didik di KIBAR adalah dari masyarakat umum yang tidak dibatasi pada umur dan latar belakang peserta didik.

Berkaitan dengan peserta didik yang berasal dari masyarakat umum dan dengan usia yang berbeda-beda, yang kemudian berkumpul menjadi komunitas dalam satu kelas dan belajar bersama, ada hal yang perlu diperhatikan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajarannya. Hal yang perlu diperhatikan tersebut yaitu metode dan strategi dalam proses pembelajaran. Metode dan strategi dikatakan sangat penting karena suatu program pelajaran bahasa asing sukses atau tidaknya itu sering kali dinilai dari segi metode dan materi yang digunakan karena metodelah yang menentukan isi dan cara mengajar bahasa.³

Agar tercapai tujuan suatu pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan, tenaga pendidik harus menguasai berbagai metode dan pandai memilih serta menentukan metode manakah yang tepat yang akan digunakan sehubungan dengan materi yang diberikan dan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut disebabkan begitu banyaknya metode dalam pembelajaran yang masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga tidak bisa dikatakan bahwa ini adalah metode yang terbaik, ini adalah teknik pembelajaran yang terbaik yang cocok untuk segala situasi dan kondisi pembelajaran. Perbedaan tujuan, perbedaan materi, perbedaan siswa serta perbedaan

³ Muljanto Sumardi, *Pembelajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm.7

guru membutuhkan strategi yang berbeda dalam sebuah penerapan metode.⁴

Pada dasarnya setiap lembaga pendidikan mengharapkan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Begitu juga dengan KIBAR ini ingin menjadi sebuah lembaga pendidikan bahasa asing yang ikut andil dalam memajukan sumber daya manusia melalui pembelajaran bahasa Arab tersebut. Namun untuk menjadi lembaga pendidikan kursus bahasa asing yang diminati dan dipercaya masyarakat tidaklah mudah.

Atas dasar uraian diatas tersebut, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab di KIBAR Kotagede Yogyakarta ditinjau dari metode pembelajarannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan dalam suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Metode apa yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimanakah efektifitas metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta?

⁴ Bisri Mustofa, M. Abdul Hamid, *Metode ...*, hlm.4

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian penulis adalah :

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui metode apa yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta.
- b. Mengetahui bagaimana efektifitas metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengajar dan peserta didik serta lembaga-lembaga pendidikan bahasa Arab khususnya lembaga KIBAR Kotagede Yogyakarta agar proses dan hasil dari pembelajaran bahasa Arab optimal dan mengena.

- b. Menjadi bahan masukan bagi tenaga pengajar di KIBAR Kotagede Yogyakarta dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.
- c. Bagi peneliti sendiri bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode yang diterapkan secara mendalam.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelusuran penulis terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini. Adapun tulisan yang mempunyai keterkaitan dengan skripsi penulis, antara lain;

Skripsi karya Asrokhim yang berjudul “*Studi Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada MAN Kotamadya Semarang*”. penelitian tersebut membahas permasalahan metode yaitu bagaimana prosedur pemilihan dan penentuan metode pembelajaran bahasa Arab, prosedur (tata cara) penerapan metode yang dipilih, hambatan pelaksanaan metode pembelajaran terpilih, dan prestasi siswa dengan

diterapkannya metode terpilih yang digunakan MAN 1 Kotamadya Semarang.⁵

Skripsi karya Ponco Supriyo yang berjudul “*Pengajaran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa MAN Wonokromo Yogyakarta*”. Skripsi tersebut membahas pengajaran bahasa Arab yang fokus permasalahannya memuat : metode pengajaran bahasa Arab yang diterapkan di jurusan bahasa, relevansi metode yang digunakan dengan tujuan pengajaran, efektivitas pengajaran bahasa Arab di jurusan bahasa, faktor pendukung dan penghambat pengajaran bahasa Arab di jurusan bahasa.⁶

Skripsi karya Sri Rahmawati, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 yang berjudul “*Efektifitas Pembelajaran Qira’ah Kelas II MTs Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metode)*”. Dalam skripsi ini lebih difokuskan pada efektifitas pembelajaran qira’ah siswa kelas II MTs Wahid Hasyim ditinjau dari metodenya.⁷

Ketiga skripsi tersebut mempunyai kemiripan dengan penelitian penulis yaitu tentang tinjauan metode pembelajaran bahasa

⁵ Asrokhim, Studi Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada MAN Kotamadya Semarang, *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2004)

⁶ Ponco Supriyo, Pengajaran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa MAN Wonokromo Yogyakarta, *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2004)

⁷ Sri Rahmawati, Efektifitas Pembelajaran Qira’ah Kelas II MTs Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metode), *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2006)

Arab. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitiannya dilakukan di lembaga formal. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti objek penelitiannya dilakukan di lembaga nonformal serta peserta didiknya yang heterogen yang berasal dari masyarakat umum dengan peserta didik yang bervariasi usianya.

Oleh karena itu, penelitian yang berjudul Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas.

E. KERANGKA TEORI

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan aktualitas kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.⁸

Pembelajaran yang dimaksud disini adalah proses penyajian pelajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab kepada peserta didik agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahasa

⁸ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 117.

Arab. Jadi belajar mengajar adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dalam proses pembelajaran.⁹

2. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Berbicara mengenai metode tentu saja tidak terlepas dari berbicara tentang pendekatan (*approach*), sebab metode adalah sebuah rencana yang menyeluruh berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan pada pendekatan, untuk itu dalam mempelajari metode pengajaran bahasa arab kita harus mengetahui pendekatan yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab itu sendiri, karena pendekatan akan sangat mempengaruhi terhadap metode yang diterapkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab kita mengenal adanya 2 pendekatan yang sering digunakan yaitu sebagai berikut¹⁰:

a. *Nazhariyyatul Wahdah* (Integrated System)

Nazhariyyatul Wahdah (Integrated System) adalah sebuah pendekatan yang dimaksudkan agar dalam pembelajaran bahasa Arab, kita harus melihat suatu bahasa itu adalah suatu yang tunggal atau utuh, bukan sebagai bagian-bagian atau segi-segi yang terpisah dan masing-masing berdiri sendiri.

b. *Nazhariyyatul Furu'* (Separated System)

⁹ Depag, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, (Jakarta : Depag,1999), hlm 3.

¹⁰ Syamsuddin Asrofi, Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama : Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis, *Jurnal Al-Arabiyyah Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*, Volume 1 No. 1, Yogyakarta 2004, hal:66

Nazhariyyatul Furu' (Separated System) adalah kebalikan dari *Nazhariyyatul Wahdah* (Integrated System), dalam arti bahasa itu sendiri terdiri dari berbagai aspek, baik gramatika, morfologi, sintaksis, semantik, leksikal, stilistik yang harus diajarkan terpisah-pisah sesuai dengan caranya masing-masing.

Dalam perspektif metodologis, 2 pendekatan pembelajaran bahasa seperti tersebut diatas, mempunyai implikasi metodik yang berbeda. Pendekatan *Nazhariyyatul Wahdah* tentu saja sangat cocok apabila menggunakan Metode Langsung (*Direct Method*) dan Metode Audio Lingual (*Aural Oral Approach*), sedangkan *Nazhariyyatul Furu'* tentu saja sangat relevan kalau dalam proses edukasinya menggunakan Metode Grammar, Translation, Grammar Translation dan Reading Method.

3. Metode

Metode adalah cara dan sarana untuk menyajikan materi pelajaran, maka ketepatan dalam memilih metode sangat menentukan keberhasilan penggunaan metode pembelajaran tersebut. Adapun pertimbangan dalam penggunaan metode adalah sebagai berikut:

- a. Hendaknya metode yang digunakan sesuai dengan karakter siswa, tingkat perkembangan akalnya, serta kondisi sosial yang melingkupi kehidupan mereka.

- b. Guru memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran seperti kaidah bertahap dari hal yang mudah ke hal yang sulit, dari hal yang sederhana ke hal yang rumit, dari hal yang jelas ke hal yang membutuhkan interpretasi, dan dari hal yang konkret ke hal yang bersifat abstrak.
- c. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.
- d. Bisa menciptakan situasi siswa yang kondusif sepanjang tahapan-tahapan pembelajaran, sekiranya bisa mengikutsertakan siswa dalam mendapatkan pertanyaan dan menyampaikan jawaban., mengemukakan pikiran dan pengalaman yang lalu, serta menjauhkan hal-hal yang bisa mengakibatkan siswa berpaling dari pelajaran dan mendatangkan kejenuhan.
- e. Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi siswa serta membangkitkan sifat kreatif.
- f. Metode yang dipakai bisa menjadikan pembelajaran seperti permainan yang menyenangkan dan aktifitas yang bermanfaat.
- g. Hendaknya metode menganut dasar-dasar pembelajaran, seperti pemberian *reward* dan sanksi, latihan-latihan

menyenangkan dan membuat siswa mampu melakukan sesuatu.¹¹

Sedangkan metode menurut Mulyanto Sumardi adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas dasar *approach* (pendekatan). Dalam penentuan metode selain yang telah disampaikan tersebut diatas juga harus diperhitungkan tujuan dari program bahasa yang diberikan, apakah tujuannya untuk membaca kemahiran bercakap-cakap, kemahiran menerjemahkan semuanya akan membentuk dan mempengaruhi metode¹².

Terdapat macam-macam metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh sebab itu penulis hanya menyampaikan beberapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun metode-metode tersebut antara lain¹³ :

a. *Direct Method* (طريقة المباشرة)

Metode ini disebut metode langsung karena selama pelajaran guru langsung menggunakan bahasa Asing yang

¹¹ Bisri Mustofa, M. Abdul Hamid., *Metode ...*, hlm.23-24

¹² Muljanto Sumardi, *Pembelajaran Bahasa ...*, hlm.12

¹³ *Ibid*, hlm. 32-39

diajarkan, sedangkan bahasa siswa tidak boleh digunakan.

Ciri-ciri metode ini adalah :

- 1) Materi pelajaran terdiri dari kata-kata dan struktur kalimat yang banyak digunakan sehari-hari.
- 2) Gramatika diajarkan melalui situasi dan dilakukan secara lisan bukan dengan menghafalkan aturan-aturan gramatika.
- 3) Arti yang konkrit diajarkan dengan menggunakan benda-benda, sedangkan arti yang abstrak melalui asosiasi.
- 4) Banyak latihan-latihan mendengarkan dan menirukan dengan tujuan agar dapat dicapai penguasaan bahasa secara otomatis.
- 5) Aktivitas belajar banyak yang dilakukan didalam kelas.
- 6) Bacaan mula-mula diberikan secara lisan.
- 7) Sejak permulaan murid dilatih untuk “berfikir dalam bahasa asing”.

b. *Reading Method* (طريقة القراءة)

Metode ini dipergunakan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing. Materi pelajaran terdiri dari bacaan yang dibagi-bagi menjadi bagian-bagian pendek, akan tetapi bagian ini didahului dengan daftar kata-kata yang maknanya diajarkan melalui konteks, terjemah atau gambar-gambar.

c. *Grammar Method* (طريقة القوائد)

Ciri khas metode ini adalah penghafalan aturan-aturan gramatika atau *rules of grammar* dan sejumlah kata-kata tertentu. Kata-kata ini kemudian dirangkaikan menurut kaidah bahasa yang berlaku, dengan demikian kegiatan ini merupakan praktek penerapan kaidah-kaidah tata bahasa. Dalam metode ini guru tidak mengajar bahasa, tetapi banyak mengisi jam mengajarnya untuk mengajar tentang bahasa.

d. *Translation Method* (طريقة الترجمة)

Metode ini menitik beratkan pada kegiatan-kegiatan yang berupa menerjemahkan bacaan-bacaan, mula-mula dari bahasa asing kedalam bahasa murid, kemudian sebaliknya.

e. *Grammar-Translation Method* (طريقة النحو و الترجمة)

Metode ini merupakan kombinasi metode gramatika dan metode terjemah. Ciri-ciri ini dengan sendirinya sama dengan ciri-ciri kedua metode tersebut :

- 1) Gramatika yang diajarkan adalah gramatika formil.
- 2) Kosakata tergantung pada bacaan yang telah dipilih.
- 3) Kegiatan belajar terdiri dari penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penerjemahan bahasa tanpa konteks, kemudian bacaan pendek, kemudian penafsiran.
- 4) Latihan ucapan tidak diberikan, walaupun diberikan hanya sesekali saja.

f. *Eclectic Metode* (طريقة الانتقائية)

Metode ini dikenal sebagai “*method active*” rasanya tidak berlebihan kalau *electric method* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia sebagai metode gado-gado karena metode ini merupakan campuran dari unsur-unsur yang terdapat dalam *direct method* dan *grammar translation method*.

g. *Mim-Mem method* atau metode drill

Mim-mem adalah singkatan dari *mimicry* (meniru) dan *memorization* (menghafal). Metode ini sering kali juga sebagai *Informant-drill method*. Menurut metode ini, kegiatan belajar berupa demonstrasi, drill gramatika dan struktur kalimat (*structur drill*), latihan ucapan (*pronuncitation drill*), dan latihan menggunakan kosakata dengan mengikuti atau menirukan guru dan *native informant*.

4. Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas dalam suatu kegiatan berhubungan dengan masalah sejauh mana hal-hal yang diencanakan dapat terlaksana. Dalam dunia pendidikan, masalah efektifitas tersebut dapat ditinjau dari segi efektifitas mengajar guru dan efektifitas belajar murid. Efektifitas mengajar guru menyangkut sejauh mana jenis-jenis kegiatan mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Efektifitas belajar murid menyangkut sejauh mana

tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.¹⁴

Masing-masing metode mempunyai sifat-sifat umum yang harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran dalam situasi pada waktu berlangsungnya pengajaran, maka untuk mengukur sampai dimana efektivitas metode-metode tersebut dapat diketahui melalui berbagai kriteria antara lain :

- a. Bagaimana sifat dan ciri-ciri metode itu
- b. Kapan metode itu dapat dipergunakan
- c. Apa segi kebaikannya
- d. Apa segi kekurangannya
- e. Apakah metode itu berorientasi pada tujuan
- f. Apakah tidak hanya terkait pada satu alternatif saja
- g. Apakah sering digunakan sebagai suatu kombinasi dari berbagai metode
- h. Apakah juga sering digunakan silih berganti dari satu metode ke metode lain.
- i. Bagaimana saran-saran perbaikan pemakaiannya.¹⁵

5. Pengukuran Efektifitas

Menurut Kemp yang dikutip oleh Drs. Mudhofier bahwa ukuran efektif dapat diukur dari berapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.

¹⁴ M. Ahmad, dkk. *Pengembangan Kurikulum untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKDK*. (Pustaka Setia, 1988). Hal. 116-117

¹⁵ Imansjah Alipande, *Didakti Meodik*, (Surabaya: Usaha Nasional), hal. 74-75

Spesifikasi jumlah tersebut disebut dengan prosentase. Mengenai berapa besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung kepada standar keberhasilan yang sudah ditentukan pengajar yang bersangkutan. Adapun yang menjadi ukuran besarnya efektif sebagai berikut:¹⁶

- a. 80 – 100 : sangat baik
- b. 66 – 79 : baik
- c. 56 – 65 : cukup baik
- d. 45 – 55 : kurang baik
- e. 30 – 39 : gagal

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.¹⁷ Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang penulis paparkan dalam metode penelitian, antara lain :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Ditinjau dari segi tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sebab penelitian ini didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung, yang

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 1986), hlm. 251

¹⁷ Sembodo Ari Widodo dkk, *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : Fakultas UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 15.

bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di dalam penelitian.

2. Metode Penentuan Subyek dan Obyek

Metode ini dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data yaitu dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

- a. Tenaga Pengajar KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede
- b. Pengelola dan karyawan KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede
- c. Peserta didik KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede angkatan 5 Tahun 2013.

Adapun obyek penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab itu sendiri beserta metodenya.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kampus KIBAR Kompleks Masjid Raya Arrasul Jl. Karanglo No.94 Kotagede Yogyakarta. Waktu penelitian akan dilakukan pada angkatan 5 tahun 2013, yang dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan¹⁸. Untuk memperoleh data yang valid, metode penelitian yang penulis gunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1998: 136). Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh dengan hanya duduk di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, maupun komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, maupun tindakan.¹⁹ Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi kampus KIBAR serta untuk mencari data mengamati bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dan apa metode yang digunakan.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi, oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Tujuannya adalah untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta 2002), hlm.211

¹⁹ *Ibid*, hal 112

orang tentang suatu fakta dan realita yang ada.²⁰ Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data berupa pembelajaran bahasa Arab, meliputi metode, program kerja pengasuh kegiatan KIBAR, serta hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber dokumen²¹. Sedangkan Arikunto (1993: 236) menyatakan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menyalin atau mencatat langsung dari data yang ada dalam obyek penelitian seperti surat-surat, buku induk, catatan-catatan biografi.

Metode dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber dari dokumen, metode dokumentasi yang penulis gunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum kampus KIBAR
- 2) Jumlah siswa angkatan 5 tahun 2013
- 3) Daftar nama pengajar.
- 4) Daftar Pengasuh dan Pengurus
- 5) Proses pembelajaran di KIBAR

²⁰ *Ibid*, hal : 116

²¹ Winarno Surahmat, *Dasar-Dasar Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, Tarsito, 1975. Hal.123

d. Metode Angket

Metode Quesioner adalah suatu data pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden.²² Metode angket ini maksudnya untuk mendapatkan data kuantitatif sebagai pendukung data kualitatif.

Angket tersebut diberikan kepada mahasiswa KIBAR angkatan 5. Dalam pengambilan sampel mengenai penentuan besarnya sampel Suharsimi Arikunto mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana²³. Besarnya populasi mahasiswa KIBAR sebanyak 106 maka pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil 35% dari 106 yaitu sebanyak 37 mahasiswa. Data yang ingin diperoleh dengan cara ini yaitu perihal kegiatan pembelajaran bahasa Arab di KIBAR diantaranya yaitu, metode yang digunakan untuk pembelajaran dan bagaimana efektifitas metode yang digunakan.

²² Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1977), hlm. 215

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* (Jakarta : Bina Aksara, 1985), hlm.94

e. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, diperlukan metode yang valid dalam menganalisa data. Adapun untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan dua teknik analisis, yaitu :

1) Teknik analisis Kualitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, yaitu suatu analisa non statis dengan data diuraikan dalam bentuk kata-kata secara sistematis. Dalam analisa ini digunakan teknik berpikir secara induktif dan deduktif.

2) Teknik Analisis Kuantitatif

Yaitu interpretasi data yang diperoleh dari angka tabel dengan menggunakan analisa data statistik. Adapun analisa yang digunakan dalam pembahasan ini penulis menggunakan rumus, yaitu

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Presentase

f = frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)²⁴

Rumus ini digunakan untuk mengetahui bagaimana efektifitas metode pembelajaran yang digunakan diKIBAR.

5. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan, untuk pemeriksaan keabsahan data dalam hal ini penulis menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, penulis akan menguraikan pokok-pokok pembahasan secara sistematis yang terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I. Berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berisi tentang gambaran umum KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede, Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis,

²⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm. 41

²⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2001) hlm.178

sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengajar dan pelajar, sarana dan prasarana, serta kurikulumnya.

BAB III. Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. dalam bab ini disajikan data dan hasil penelitian di KIBAR (Kulian Intensif Bahasa Arab) di Kotagede Yogyakarta mengenai metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan, efektifitas metode yang diterapkan dan faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran.

BAB IV. Berisi Penutup yang meliputi tentang kesimpulan hasil penelitian beserta saran-saran dan diakhiri kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan seluruh hasil penelitian, skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kota Gede Yogyakarta Ditinjau dari Metodenya Angkatan 5 tahun ajaran 2013, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwasannya pembelajaran bahasa Arab di KIBAR menggunakan metode campuran (*Eclectic Method*). Metode yang digunakan yaitu penggabungan dari dua metode yaitu Metode Langsung (*Direct Method*) dan Metode Tarjamah (*Grammar Translation Method*).
2. Efektifitas pembelajaran bahasa Arab di KIBAR dengan menggunakan metode yang diterapkan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dari data hasil angket tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan *Metode Eclectic* yang menunjukkan 67,56% mudah diterima dan dipahami, 32,43% cukup mudah diterima dan dipahami dan 0% sulit diterima dan dipahami. Berdasarkan data hasil nilai ujian Akhir dengan rata-rata mahasiswa mendapatkan nilai Jayyid. Berdasarkan kriteria rata-rata yang lazim digunakan nilai Jayyid termasuk dalam kriteria efektif.

3. Dalam pembelajaran bahasa Arab di KIBAR terdapat faktor pendukung dan penghambat pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Minat mahasiswa yang tinggi terhadap bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dari data hasil angket yang menunjukkan 97,22% mahasiswa senang terhadap bahasa Arab.
- 2) Lingkungan yang nyaman untuk pembelajaran karena jauh dari keramaian meskipun berada di kota.
- 3) KIBAR mempunyai fasilitas yang cukup untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

b. Faktor Penghambat

- 1) Latar belakang kemampuan mahasiswa terhadap bahasa Arab yang berbeda-beda.
- 2) Mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran diantaranya yaitu tidak rajin hadir dan tidak pernah mengulang materi yang telah disampaikan.

B. Saran- saran

1. Kepada Pimpinan KIBAR

- a. Perlu memberikan motivasi secara terus-menerus kepada para ustadz/ustadzah untuk lebih giat dan aktif dalam melaksanakan tugas mengajar dan mengembangkan bahasa Arab.
- b. Meningkatkan fasilitas dan sarana pendidikan bahasa Arab.

2. Kepada Ustadz/Ustadzah

- a. Selalu memberikan motivasi kepada para santri untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.
 - b. Memberikan tugas rumah kepada mahasiswa agar mahasiswa terpacu untuk mengulang pembelajaran yang telah disampaikan.
3. Kepada peserta didik
- a. Mahasiswa hendaknya memanfaatkan kegiatan dan sarana yang ada untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.
 - b. Mahasiswa hendaknya selalu mengulang dan memperdalam materi-materi yang telah disampaikan oleh pengajar.
 - c. Mahasiswa hendaknya aktif dalam menghadiri perkuliahan.
 - d. Mahasiswa sebaiknya lebih aktif menambah kosakata dan mempraktekan dengan berbicara bahasa Arab baik dalam pembelajaran di kelas maupun diluar pembelajaran.
 - e. Selalu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.

C. Kata penutup

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas semua rahmat dan hidayahNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak sekali hambatan akan tetapi hal itu merupakan proses yang harus dihadapi.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama dari orang tua yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan doa, juga dari pembimbing skripsi yang terhormat Bapak Drs. Asrori Saud yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan

arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik serta ide yang dapat membangun demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pihak yang membutuhkannya sehingga mempunyai nilai-nilai ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

Hormat saya,

Penyusun

Dewi Triwahyuni
NIM. 09420048

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2004
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991
- Asrofi, Syamsuddin, “Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama : Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis”, *Jurnal Al-Arabiyyah Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*, Volume 1 No. 1, Yogyakarta 2004.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bisri Mustofa, M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012)
- Depag, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, (Jakarta : Depag, 1999)
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003
- Imansjah Alipande, *Didakti Meodik*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1977), hlm. 215
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- M. Ahmad, dkk. *Pengembangan Kurikulum untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKDK*. (Pustaka Setia, 1988)
- Railes, Matthew B, dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Terjemah: Tettep Rehandi Rohidi), (Jakarta: UI Press 1992
- Sembodo ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bima Aksara, 1986

Sumadri suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995)

Winarno Surahmat, *Dasar-Dasar Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, Tarsito, 1975



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara.

Hari/tanggal : Rabu, 13 Maret 2013

Waktu : Pukul 04.00

Lokasi : KIBAR

Sumber Data : Ustadz Miftahuddin.

Deskripsi :

Pada sekitar jam 16.00 penulis sampai di KIBAR untuk meminta izin untuk melakukan penelitian. Setelah sampai, penulis langsung bertemu Ustadz Miftahuddin di ruang kelas KIBAR dan menanyakan tentang penelitian yang akan dilakukan. Penulis menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mengangkat judul “Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kotagede Yogyakarta (Tinjauan Metode).” Kemudian pembicaraan berlanjut untuk melakukan wawancara seputar sejarah singkat KIBAR. Hasil dari wawancara diketahui lembaga ini didirikan pada tgl 12 Oktober 2010 oleh Yayasan Ahlussuffah. Dari tahun berdiri Direktur KIBAR masih sama yaitu Ustadz Miftahuddin.

Peneliti selanjutnya menayakan tentang pengajar Bahasa Arab di KIBAR yaitu Ustadz Miftahuddin sendiri dan dibantu ustadz-ustadz lainnya. Jadi Ustad Miftahudin menjabat sebagai direktur dan sekaligus tenaga pengajar.

Interpretasi:

Dari wawancara dapat diperoleh tentang sejarah singkat KIBAR, mengetahui tentang guru Bahasa Arab di KIBAR dan batas wilayah KIBAR.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Sabtu, 16 Maret 2013
Waktu : Pukul 09.00-10.30
Lokasi : ruang kursus KIBAR
Sumber Data : pelaksanaan proses belajar mengajar

Deskripsi :

Pada sekitar jam 09:00 penulis mulai melakukan observasi kelas. Kegiatan pembelajaran kali ini diawali dengan salam oleh pengajar Bahasa Arab yaitu ustadz Miftahuddin, lalu dilanjutkan dengan menyapa murid-murid dan pembukaan dengan menggunakan bahasa arab dilanjutkan dengan membuka pelajaran dengan bacaan Basmala.

Setelah guru mengawali pelajaran dengan salam dan lainnya, kemudian guru memberikan pre-test tentang pembelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu. Sebelum guru melanjutkan kepada materi pembelajarn yang baru karena ada siswa yang kurang paham materi yang lalu maka guru menerangkan kembali untuk memahamkannya. Setelah siswa dirasa faham guru melanjutkan pelajaran yang baru.

Guru menjelaskan materi pembelajaran yang baru. Guru memulai dengan memperlihatkan gambar-gambarnya yang sesuai dengan tema yang

disampaikan. Pada saat guru memperlihatkan gambar- gambar dan menjelaskan materinya siswa terlihat antusias,.

Waktu sudah menunjukan pukul 10:30 maka berakhir pula pembelajaran Bahasa Arab hari itu dan guru menutup pelajarannya dan diakhiri dengan salam.

Interpretasi:

Dari observasi diketahui ketika pembelajaran Bahasa Arab berlangsung Antusiasme mahasiswa tinggi hal tersebut terlihat dari banyak mahasiswa yang belum paham langsung bertanya kepada ustadz Miftah.



Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Senin, 18 Maret 2013
Waktu : Pukul 16.00-17.30
Lokasi : ruang kursus KIBAR
Sumber Data : pelaksanaan proses belajar mengajar

Deskripsi :

Pada sekitar jam 16:10 penulis mulai melakukan observasi kelas. Kegiatan pembelajaran kali ini diawali dengan salam oleh pengajar Bahasa Arab yaitu ustadz Miftahuddin, lalu dilanjutkan dengan menyapa murid-murid dan pembukaan dengan menggunakan bahasa arab dilanjutkan dengan membuka pelajaran dengan bacaan Basmala.

Setelah guru mengawali pelajaran dengan salam dan lainnya, kemudian guru memberikan pre-test tentang pembelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu. Sebelum guru melanjutkan kepada materi pembelajaran yang baru karena ada siswa yang kurang paham materi yang lalu maka guru menerangkan kembali untuk memahamkannya. Setelah siswa dirasa faham guru melanjutkan pelajaran yang baru.

Guru menjelaskan materi pembelajaran yang baru. Guru memulai dengan memperlihatkan gambar-gambarnya yang sesuai dengan tema yang

disampaikan. Pada saat guru memperlihatkan gambar- gambar dan menjelaskan materinya siswa terlihat antusias,.

Waktu sudah menunjukan pukul 17:30 maka berakhir pula pembelajaran Bahasa Arab hari itu dan guru menutup pelajarannya dan diakhiri dengan salam.

Interpretasi:

Dari observasi diketahui ketika pembelajaran Bahasa Arab berlangsung Antusiasme mahasiswa tinggi hal tersebut terlihat dari banyak mahasiswa yang belum paham langsung bertanya kepada ustadz Miftah.



Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Selasa, 19 Maret 2013
Waktu : Pukul 16.00-17.30
Lokasi : ruang kursus KIBAR
Sumber Data : pelaksanaan proses belajar mengajar

Deskripsi :

Pada sekitar jam 16:10 penulis mulai melakukan observasi kelas. Kegiatan pembelajaran kali ini diawali dengan salam oleh pengajar Bahasa Arab yaitu ustadz Miftahuddin, lalu dilanjutkan dengan menyapa murid-murid dan pembukaan dengan menggunakan bahasa arab dilanjutkan dengan membuka pelajaran dengan bacaan Basmala.

Setelah guru mengawali pelajaran dengan salam dan lainnya, kemudian guru memberikan pre-test tentang pembelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu. Sebelum guru melanjutkan kepada materi pembelajarn yang baru karena ada siswa yang kurang paham materi yang lalu maka guru menerangkan kembali untuk memahamkannya. Setelah siswa dirasa faham guru melanjutkan pelajaran yang baru.

Guru menjelaskan materi pembelajaran yang baru. Guru memulai dengan memperlihatkan gambar-gambarnya yang sesuai dengan tema yang

disampaikan. Pada saat guru memperlihatkan gambar- gambar dan menjelaskan materinya siswa terlihat antusias,.

Waktu sudah menunjukan pukul 17:30 maka berakhir pula pembelajaran Bahasa Arab hari itu dan guru menutup pelajarannya dan diakhiri dengan salam.

Interpretasi:

Dari observasi diketahui ketika pembelajaran Bahasa Arab berlangsung Antusiasme mahasiswa tinggi hal tersebut terlihat dari banyak mahasiswa yang belum paham langsung bertanya kepada ustadz Miftah.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Senin, 25 Maret 2013
Waktu : Pukul 20.00-22.00
Lokasi : ruang kursus KIBAR
Sumber Data : pelaksanaan proses belajar mengajar

Deskripsi :

Pada sekitar jam 20.10 penulis mulai melakukan observasi kelas. Kegiatan pembelajaran kali ini diawali dengan salam oleh pengajar Bahasa Arab yaitu ustadz Miftahuddin, lalu dilanjutkan dengan menyapa murid-murid dan pembukaan dengan menggunakan bahasa arab dilanjutkan dengan membuka pelajaran dengan bacaan Basmala.

Setelah guru mengawali pelajaran dengan salam dan lainnya, kemudian guru memberikan pre-test tentang pembelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu. Sebelum guru melanjutkan kepada materi pembelajarn yang baru karena ada siswa yang kurang paham materi yang lalu maka guru menerangkan kembali untuk memahamkannya. Setelah siswa dirasa faham guru melanjutkan pelajaran yang baru.

Guru menjelaskan materi pembelajaran yang baru. Guru memulai dengan memperlihatkan gambar-gambarnya yang sesuai dengan tema yang

disampaikan. Pada saat guru memperlihatkan gambar- gambar dan menjelaskan materinya siswa terlihat antusias,.

Waktu sudah menunjukan pukul 22:00 maka berakhir pula pembelajaran Bahasa Arab hari itu dan guru menutup pelajarannya dan diakhiri dengan salam.

Interpretasi:

Dari observasi diketahui ketika pembelajaran Bahasa Arab berlangsung Antusiasme mahasiswa tinggi hal tersebut terlihat dari banyak mahasiswa yang belum paham langsung bertanya kepada ustadz Miftah.



Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Maret 2013

Waktu : Pukul 14:00

Lokasi : KIBAR

Sumber Data : Ustadz Miftahuddin.

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 14.00 penulis sampai di KIBAR untuk mengadakan dokumentasi. Penulis langsung menuju ruang kelas KIBAR untuk bertemu Ustadz Miftahuddin dan meminta data-data terkait letak Geografis, Profil, visi, tujuan lembaga, pembagian kelas dan struktur organisasi di KIBAR.

Interpretasi:

Hasil dokumentasi dapat diketahui tentang letak Geografis, Profil, visi, tujuan lembaga, pembagian kelas dan struktur organisasi di KIBAR.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi.

Hari/tanggal : Jumat, 12 April 2013

Waktu : Pukul 09.00

Lokasi : KIBAR

Sumber Data : Proses Pembelajaran Kelas Jumat-Sabtu Pagi.

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 09.00 penulis melaksanakan observasi terkait proses pembelajaran bahasa Arab pada pukul 09.00 kelas Jumat-Sabtu Pagi. Dari pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR sudah cukup baik yaitu: file audio, wireles, laptop, modul dan benda-benda lain yang ada di dalam kelas yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Interpretasi:

Peneliti mengetahui keadaan kelas ketika proses belajar mengajar.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 13 April 2013

Waktu : Pukul 16.00

Lokasi : KIBAR

Sumber Data : Ustadz Miftahuddin

Deskripsi :

Sekitar pukul 16.00 penulis menemui Ustadz Miftahuddin untuk wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab diantaranya, tujuan pembelajaran Bahasa Arab, latar belakang siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan evaluasi.

Interpretasi:

Peneliti mengetahui tujuan pembelajaran Bahasa Arab, latarbelakang siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan evaluasi.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Jumat, 14 Juni 2013

Waktu : Pukul 09:00

Lokasi : KIBAR

Sumber Data : Pelaksanaan ujian akhir tahap I Ujian lisan

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 09.00 penulis sampai di KIBAR untuk mengadakan observasi ujian akhir. Ujian baru dimulai pukul 09.30 dikarenakan ustadz datang terlambat. Ujian lisan ini mahasiswa maju satu persatu untuk diuji dan yang lainnya menunggu giliran diluar kelas. Ujian dimulai dari mahasiswa ikhwan baru kemudian mahasiswa akhwat. Materi ujian lisan yang diujukan yaitu Ta'aruf, Al-mihnatu dan Nahwu wa sharf. Ujian berakhir pada pukul 11.00. akan tetapi sebelumnya ustadz memberikan pengumuman bahwa ujian tulis akan dilaksanakan pada hari berikutnya yaitu hari Sabtu tanggal 15 Juni 2013 pada jam 09.00 kemudian ditutup dengan salam.

Interpretasi:

Hasil observasi dapat diketahui tentang materi ujian lisan yaitu Ta'aruf, Al-mihnatu dan Nahwu wa sharf.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 15 Juni 2013

Waktu : Pukul 09:00

Lokasi : KIBAR

Sumber Data : Pelaksanaan ujian akhir tahap II Ujian tulis

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 09.00 penulis sampai di KIBAR untuk mengadakan observasi ujian akhir. Ujian dimulai pukul 09.10 pada ujian tulis ini semua mahasiswa berada didalam kelas. Setiap mahasiswa diberikan kertas sebagai lembar jawaban ujian tulis. Materi ujian tulis adalah Membuat percakapan dan Nahwu wa sahrf. Setiap mahasiswa ditugaskan membuat percakapan dengan tema bebas sedangkan untuk nahwu dan sahrf mahasiswa diminta mengaplikasikan suatu fi'il pada sahrf dan nahwu. Ujian berakhir pada pukul 11.00 dan hasil ujian mahasiswa dikumpulkan dan ujian ditutup dengan salam.

Interpretasi:

Hasil observasi dapat diketahui tentang materi ujian lisan yaitu Membuat percakapan dan Nahwu wa sahrf.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 19 Juni 2013

Waktu : Pukul 14:00

Lokasi : KIBAR

Sumber Data : Ustadz Miftahuddin.

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 14.00 penulis sampai di KIBAR untuk mengadakan dokumentasi. Penulis langsung menuju ruang kelas KIBAR untuk bertemu Ustadz Miftahuddin dan meminta data-data terkait data dosen pengajar, riwayat pendidikan pengajar di KIBAR, daftar nama dan jumlah mahasiswa KIBAR angkatan 5 dan nilai hasil ujian akhir.

Interpretasi:

Hasil dokumentasi dapat diketahui tentang data dosen pengajar, riwayat pendidikan pengajar KIBAR, daftar nama dan jumlah mahasiswa KIBAR angkatan 5. Dan nilai hasil ujian akhir mahasiswa.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman interview

1. Kepala sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdiri KIBAR?
- b. Bagaimana perkembangan KIBAR dari awal berdiri sampai sekarang ?
- c. Bagaimana kelembagaan KIBAR?
- d. Apa tujuan didirikan lembaga KIBAR?
- e. Bagaimana letak geografis lembaga KIBAR?
- f. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di KIBAR?
- g. Bagaimana struktur organisasi di KIBAR?
- h. Bagaimana keadaan umum lingkungan KIBAR?
- i. Bagaimana sarana dan prasarana yang dimiliki KIBAR ?
- j. Berapa jumlah staf, karyawan dan pengajar di KIBAR?
- k. Berapa jumlah siswa KIBAR?

2. Ustadz

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran bahasa arab di KIBAR?
- b. Target apa yang akan dicapai dalam proses pembelajaran bahasa arab di KIBAR?
- c. Apakah tujuan program pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan di KIBAR ?
- d. Berapa lama kuliah pembelajaran bahasa arab ini dilaksanakan?
- e. Berapa kali pelajaran bahasa arab yang diberikan dalam seminggu ?
- f. Seperti apa kurikulum pembelajaran bahasa arab di KIBAR?
- g. Metode apakah yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab di KIBAR?
- h. Bagaimana sifat dan ciri-ciri metode yang diterapkan ?
- i. Kapan metode dipilih dapat dipergunakan?
- j. Apa saja segi kebaikan dari metode yang diterapkan?
- k. Apa segi kekurangan dari metode yang diterapkan ?
- l. Apakah metode itu berorientasi pada tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan ?
- m. Apakah tidak hanya terkait pada satu alternatif saja ?
- n. Apakah metode yang digunakan sering digunakan sebagai suatu kombinasi dari berbagai metode ?

- o. Apakah juga sering digunakan silih berganti dari satu metode ke metode lain?
- p. Bagaimana saran-saran perbaikan pemakaiannya?
- q. Bagaimanakah pemilihan metode yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di KIBAR?
- r. Pendekatan apa yang melatarbelakangi pemilihan metode yang di terapkan di KIBAR?
- s. Hambatan apa yang ditemui dalam menerapkan metode yang dipilih?
- t. Bagaimanakah penguasaan siswa terhadap materi pengajaran bahasa arab ?
- u. Bagaimanakah usaha guru bahasa arab dalam menningkatakn kemahiran siswa terhadap pengajaran bahasa arab ?
- v. Bagaimanakah tanggapan/keadaan siswa dalam menerima materi bahasa arab ?
- w. Bagaimanakah riwayat pendidikan ustadz/ustadzah (pengajar dikibar) ?
- x. Bagaimana hasil yang dicapai dari proses pembelajaran?
- y. Apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran?
- z. Apa saja faktor penghambat dalam proses pembelajaran ?

B. Angket/kuisoner

- 1. Para siswa kibar dimohon mengisi angket yang tersedia.
- 2. Para siswa menjawab pertanyaan tes tertulis dan lisan

C. Dokumentasi

- 1. Sejarah berdiri dan oerkembangan
- 2. Struktur organisasi dan personalia
- 3. Keadaan dan jumlah guru
- 4. Keadaan dan jumlah siswa
- 5. Nilai hasil ulangan dan ujian siswa

D. Obsevasi

- 1. Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di KIBAR
- 2. Fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran bahasa Arab di KIBAR
- 3. Letak geografis KIBAR

Angket Penelitian

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Umur :

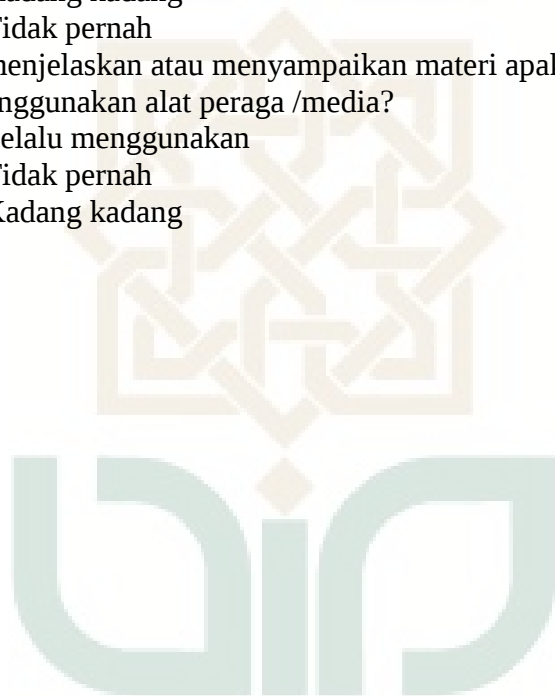
Petunjuk Jawaban

Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, kemudian pilihlah diantara jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d!

Pertanyaan

1. Sebelum masuk di KIBAR apakah anda pernah belajar bahasa arab?
 - a. Pernah dan banyak
 - b. Pernah tapi sedikit
 - c. Tidak pernah sama sekali
2. Bisakah anda membaca teks/ tulisan berbahasa arab?
 - a. Bisa dan lancar
 - b. Bisa tapi sedang-sedang saja
 - c. Tidak bisa sama sekali
3. Bisakah anda menulis teks/ tulisan berbahsa arab?
 - a. Bisa dan lancar
 - b. Bisa tapi sedang-sedang saja
 - c. Tidak bisa sama sekali
4. Bagaimanakah minat anda terhadap bahasa arab?
 - a. Senang
 - b. Tidak senang
 - c. Biasa biasa saja
5. Apakah guru anda selalu hadir dan rajin mengajar?
 - a. Rajin
 - b. Cukup rajin
 - c. Kurang rajin
6. Secara umum, bagaimana pendapat anda mengenai metode (cara penyampaian) yang digunakan guru bahasa Arab anda?
 - a. Mudah diterima dan dipahami
 - b. Cukup
 - c. Sulit diterima dan dipahami
7. Bagaimana perasaan anda tentang metode (cara penyampaian) yang digunakan oleh guru bahasa Arab anda?
 - a. Menyenangkan
 - b. Cukup menyenangkan
 - c. Tidak menyenangkan

8. Apakah anda merasa kesulitan dengan metode (cara penyampaian) yang diterapkan oleh guru bahasa Arab anda?
 - a. Kesulitan
 - b. Cukup sulit
 - c. Tidak sulit
9. Bagaimana sikap guru bahasa arab anda pada waktu mengajar?
 - a. Selalu mengikutsertakan murid secara aktif
 - b. Kadang-kadang mengikutsertakan murid
 - c. Tidak pernah sama sekali mengikutsertakan murid
10. Sebelum mulai pelajaran, apakah guru anda selalu mengadakan pertanyaan baik mengenai pelajaran yang telah atau yang akan dipelajari?
 - a. Sering
 - b. Kadang kadang
 - c. Tidak pernah
11. Ketika menjelaskan atau menyampaikan materi apakah guru bahasa arab anda menggunakan alat peraga /media?
 - a. Selalu menggunakan
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang kadang



DATA HASIL PERHITUNGAN ANGKET

NO.	A	B	C	Jumlah Sampel	Prosentase pilihan A	Prosentase pilihan B	Prosentase pilihan C	Jumlah (%)
1	2	23	12	37	5,40	62,16	32,43	100
2	10	23	4	37	27,02	62,16	10,81	100
3	4	27	6	37	10,81	72,97	16,21	100
4	36	0	1	37	97,29	0	2,70	100
5	29	7	1	37	78,37	18,91	2,70	100
6	25	12	0	37	67,56	32,43	0	100
7	16	20	1	37	43,24	54,05	2,70	100
8	2	10	25	37	5,40	27,02	67,56	100
9	35	2	0	37	94,59	5,40	0	100
10	15	18	4	37	40,54	48,64	10,81	100
11	13	6	18	37	35,13	16,21	48,64	100



CURRICULUM VITAE

Nama : Dewi Triwahyuni
NIM : 09420048
TTL : Sleman, 24 September 1990
Alamat Asal : Durenan RT 01/ RW 12 Tridadi Sleman Yogyakarta
No. Telp : 085643327284/ 087838405939

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sumardiono
Nama Ibu : Sarjiyem

Riwayat Pendidikan

1. SDN Sleman III
2. MTsN Sleman Kota
3. MAN Tempel
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab masuk Tahun Ajaran 2009

Demikian curriculum vitae ini dibuat dengan sebenarnya, harap maklum adanya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013
Yang menyatakan,

Dewi Triwahyuni
NIM. 09420048